

# **PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS XII PATISERI MELALUI PENGGUNAAN MEDIA *MICROSOFT OFFICE POWER POINT* PADA PELAJARAN PKn DI SMK N 6 PADANG**

---

*Asnelti*

Guru Mata Pelajaran PKn Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 6 Padang  
asnelti64@yahoo.com

## **ABSTRACT**

*This study aims to improve student learning outcomes at Class XII Patiseri using Microsoft office Power Point media on civics lesson in SMK N 6 Padang. Teachers and as many as 28 students of class XII Patiseri included in this study. Data were collected through observation, field notes, and test results. Then, the data have been analyzed descriptively. This study found that the increase of student learning outcomes by using Power Point media in civics learning at class XII Patiseri SMK N 6 Padang is quite significant. In the first cycle, students who completed their learning outcomes were around 16 (57.14%) of the 28 students; while in the second cycle, students who completed their learning outcomes increased to 21 (75%) of 28 students, and the third cycle students who completed the results learning increased further to 28 (100%).*

**Key Words:** *Learning media, Microsoft Office Power Point, learning outcomes*

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa Kelas XII Patiseri dengan menggunakan media *Microsoft Office Power Point* pada pelajaran PKn di SMK N 6 Padang. Guru dan sebanyak 28 siswa kelas XII Patiseri dilibatkan dalam penelitian ini. Untuk menjangkau data digunakan metode observasi, catatan lapangan dan hasil tes. Selanjutnya data yang telah terkumpul dianalisis secara deskriptif. Hasil penelitian menemukan bahwa peningkatan hasil belajar siswa kelas XII Patiseri dengan menggunakan media *Microsoft Office Power Point* dalam pembelajaran PKn siswa di SMK N 6 Padang cukup signifikan. Pada siklus I siswa yang tuntas hasil belajarnya sebanyak 16 (57,14%) dari 28 siswa; pada siklus II siswa yang tuntas hasil belajarnya meningkat menjadi 21 (75%) dari 28 siswa, dan pada siklus III siswa yang tuntas hasil belajarnya meningkat lagi menjadi 28 (100%).

**Kata kunci:** *Media pembelajaran, Microsoft Office Power Point, hasil belajar.*

### **A. Pendahuluan**

Keberhasilan dalam proses belajar mengajar dipengaruhi beberapa faktor diantaranya sarana penunjang seperti: buku dan media pembelajaran yang digunakan sebagai penunjang dalam

proses belajar mengajar. Guru merupakan faktor ekstern yang paling penting dalam proses pendidikan. Melalui gurulah siswa mengalami belajar yang sesungguhnya, bahan

pelajaran yang sulit akan terasa mudah oleh siswa dengan bimbingan guru yang berkualitas dan pandai memilih metode dan sarana pembelajaran, metode dan alat yang digunakan harus efektif dan efisien, karena hal itu sangat berhubungan dengan proses belajar mengajar. Penggunaan media dan alat peraga yang tepat akan melipatgandakan hasil belajar dan membuat hasil proses belajar mengajar menjadi menarik dan menyenangkan.

Belajar adalah proses perubahan perilaku secara aktif, proses mereaksi terhadap semua situasi yang ada di sekitar individu, proses yang diarahkan pada suatu tujuan, proses berbuat melalui berbagai pengalaman, proses melihat, mengamati, dan memahami sesuatu yang dipelajari. Sedangkan mengajar memiliki pengertian sebagai upaya guru untuk membangkitkan yang berarti menyebabkan atau mendorong seseorang siswa untuk belajar<sup>1</sup>.

Media merupakan salah satu diantara banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran. Pentingnya peran media dalam pembelajaran mengharuskan peran pendidik untuk lebih kreatif dan inovatif dalam memanfaatkan berbagai sumber belajar dan media. Salah satu upaya peningkatan hasil belajar PKn pada saat ini adalah dengan pengembangan media pembelajaran berbasis Teknologi Informasi Komunikasi, misalnya dengan meng-

gunakan media *Microsoft Office Power Point* dalam penyajian materi pembelajaran.

Berdasarkan pengalaman penulis sebagai guru di kelas XII Patiseri SMK N 6 Padang, ditemukan bahwa hasil belajar siswa pada pembelajaran PKn masih tergolong rendah, dimana dari 28 siswa hanya 9 (32%) siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), sedangkan 19 (68%) siswa yang tidak mencapai KKM yang telah ditetapkan.

Rendahnya hasil belajar siswa kelas XII Patiseri SMK N 6 Padang menurut hemat penulis disebabkan oleh kurangnya aktivitas siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Rendahnya aktivitas siswa dikarenakan pembelajaran dianggap membosankan, selain itu metode dan pendekatan pembelajaran yang dilaksanakan guru yang masih kurang dalam penggunaan variasi metode dan media dalam pembelajaran sehingga hasil belajar siswa rendah. Pembelajaran yang dilaksanakan masih didominasi oleh guru, dan hampir tidak ada interaksi antar siswa. Dengan kata lain, dalam proses pembelajaran yang berlangsung siswa hanya menjadi subjek pasif dalam mengikuti apa yang disampaikan guru, siswa kurang dilibatkan, bahkan siswa hanya mendengarkan penjelasan guru tanpa ada respon dari siswa untuk mengajukan pertanyaan.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul upaya meningkatkan hasil belajar siswa menggunakan media *Microsoft Office Power Point* dalam

---

<sup>1</sup> Rochman Natawijaya. 2005. *Aktivitas Belajar*. Jakarta: Depdiknas.

meningkatkan hasil belajar siswa kelas XII Patiseri SMK N 6 Padang. Sebagai alternative dalam mengatasi rendahnya hasil belajar siswa.

Penelitian ini berupaya untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa kelas XII Patiseri SMK N 6 Padang dengan menggunakan media *Microsoft Office Power Point*.

## **B. Tinjauan Kepustakaan Hasil Belajar**

Menurut nana Sudjana<sup>2</sup> hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah siswa menerima pengalaman belajarnya. Sedangkan menurut Dimiyati dan Mudjiono<sup>3</sup>, hasil belajar merupakan hal yang dapat dipandang dari dua sisi yaitu sisi siswa dan dari sisi guru. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik dibanding pada saat sebelum belajar. Tingkat perkembangan mental tersebut pada jenis – jenis ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Sedangkan dari sisi guru hasil belajar merupakan saat terselesaikannya bahan belajar.

Selanjutnya Benyamin Bloom<sup>4</sup> secara garis besar membagi menjadi tiga ranah hasil belajar yakni: a) Ranah kognitif, berkenaan dengan hasil belajar intelektual, b) Ranah afektif, berkenaan dengan sikap, dan c) Ranah psikomotorik, berkenaan dengan hasil belajar dan kemampuan bertindak. Dengan demikian, dapat

---

<sup>2</sup> Nana Sudjana. 1989. *Strategi Belajar Mengajar dalam Pengajaran Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jakarta: P2LTPK.

<sup>3</sup> Dimiyati, dan Mudjiono. 1999. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

<sup>4</sup> Dalam Nana Sudjana. 1989. *Op cit*.

ditegaskan bahwa hasil belajar merupakan hasil akhir dari proses kegiatan belajar siswa dari seluruh kegiatan siswa dalam mengikuti pembelajaran di kelas dan menerima suatu pelajaran untuk mencapai kompetensi yang berupa aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotorik

## **Media Pembelajaran *Microsoft Office Power Point***

Menurut Atwi Suparman<sup>5</sup> media adalah alat yang digunakan untuk menyalurkan pesan atau informasi dari pengirim kepada penerima pesan. Lebih jauh Brigg 1970<sup>6</sup> menyatakan “Media adalah alat untuk memberi perangsang bagi siswa supaya terjadi proses belajar”. Selanjutnya menurut Daryanto<sup>7</sup> *Microsoft Office Power Point* merupakan sebuah *software* yang dibuat dan dikembangkan oleh perusahaan *Microsoft*, dan merupakan salah satu program berbasis multimedia. Di dalam komputer, biasanya program ini sudah dikelompokkan dalam program *Microsoft Office*. Program ini dirancang khusus untuk menyampaikan presentasi dengan berbagai fitur menu yang mampu menjadikannya sebagai media komunikasi yang menarik.

---

<sup>5</sup> Suparman, Atwi. 1997. *Desain Instruksional*. Jakarta: PAU PPAI Universitas Terbuka.

<sup>6</sup> Dalam Sadiman, Arief. 2008. *Media Pendidikan Pengertian Pengembangan dan Pemanfaatan*. Jakarta: Rajawali Press.

<sup>7</sup> Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran Peranannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa *Microsoft Office Power Point* merupakan perangkat lunak (*software*) yang mampu menampilkan program multimedia dengan menarik, mudah dalam pembuatan dan penggunaannya relatif murah. *Microsoft Office Power Point* memiliki kemampuan untuk menggabungkan berbagai unsur media, seperti pengolahan teks, warna, gambar, dan grafik, serta animasi. Pada umumnya *Microsoft Office Power Point* digunakan untuk presentasi dalam pembelajaran di kelas, karena *Microsoft Office Power Point* merupakan program aplikasi yang digunakan untuk kepentingan presentasi. *Microsoft Office Power Point* pada pola penyajian ini digunakan sebagai alat bantu bagi guru untuk menyampaikan materi pembelajaran.

Pola penyajian *Microsoft Office Power Point* yang dirancang khusus untuk pembelajaran individual disebut *stand alone*. Pada pola penyajian ini *Microsoft Office Power Point* dirancang untuk pembelajaran individual yang bersifat interaktif. Prosedur pengembangan materi ajar menggunakan *Microsoft Office Power Point* dilakukan melalui empat tahap yaitu identifikasi program, pengumpulan bahan pendukung, proses pembuatan *Microsoft Office Power Point* dan penggunaan program tersebut yang sebelumnya dilakukan oleh review program.

Dengan bantuan media *Microsoft Power Point*, seorang guru dapat mempresentasikan materi ajar kepada siswa bisa lebih mudah dalam

mentransformasikan ilmunya melalui presentasi yang diberikan oleh seorang guru kepada anak didiknya di kelas. Disamping memudahkan seorang guru menguasai kelas dan membantu anak-anak didik untuk tetap fokus dengan apa yang diterangkan oleh seorang guru.

Menurut Jelita<sup>8</sup> *Microsoft Power Point* adalah suatu *software* yang akan membantu dalam menyusun sebuah presentasi yang efektif, profesional, dan juga mudah. Media *Power Point* bisa membantu sebuah gagasan menjadi lebih menarik dan jelas tujuannya jika dipresentasikan karena media *Power Point* akan membantu dalam pembuatan slide, *outline* presentasi, presentasi elektronika, menampilkan *slide* yang dinamis, termasuk *clip art* yang menarik, yang semuanya itu mudah ditampilkan di layar monitor komputer.

### C. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) yang dilaksanakan menggunakan model Kemmis dan Mc Taggart<sup>9</sup> dalam siklus berulang, dimana setiap siklus terdiri atas rangkaian empat kegiatan yaitu, perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi (evaluasi) dan refleksi.

---

<sup>8</sup> Kawanua, Jelita. 2010. "Interface *Microsoft Powerpoint*". <http://elib.unikom.ac.id/files/disk1/472/jbptunikompp-gdl-jelitakawu23575-10-pertemua-0.pdf>. Diakses tanggal 9 November 2013.

<sup>9</sup> Dalam Kasbolah, Kasihani. 1998. *Penelitian Tindakan Kelas*. Malang: Universitas Negeri Malang.

Penelitian ini telah dilaksanakan di SMK N 6 Padang pada semester ganjil tahun pelajaran 2013/2014 pada Agustus-Oktober. Subjek penelitian adalah siswa kelas kelas XII Patiseri SMK N 6 Padang tahun Pelajaran 2013/2014 dengan jumlah siswanya 28 orang, rata-rata berusia 17-19 tahun yang mempunyai daya serap yang berbeda, berasal dari keluarga heterogen, baik tingkat ekonomi maupun tingkat pendidikan.

Parameter dalam penelitian ini meliputi: 1) Hasil belajar, yaitu akan diselidiki hasil belajar pada setiap akhir siklus. Hasil belajar yang diukur meliputi daya serap dan ketuntasan individu maupun ketuntasan klasikal. Penelitian ini dilaksanakan melalui 3 siklus berulang dan setiap siklus terdiri atas empat tahap yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi.

Data yang diperoleh dari hasil observasi dan hasil belajar siswa dianalisis secara deskriptif. Analisis deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan data tentang aktifitas siswa dan guru selama proses pembelajaran, hasil belajar siswa, dan data ketuntasan hasil belajar siswa pada materi peranan pers di Indonesia. Dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas, adapun jenis data yang dikumpulkan peneliti yaitu: 1) Data tentang tes hasil belajar dikumpulkan melalui ulangan harian I dan ulangan harian II. Data tentang tes hasil belajar dianalisis secara analisis deskriptif. Skor tes hasil belajar yang telah dianalisis untuk mengetahui daya serap. 2) Ketuntasan Hasil Belajar Siswa diantaranya:

- a) Ketuntasan hasil belajar individu adalah minimal 80.

- b) Ketuntasan hasil belajar klasikal adalah minimal 80% dari seluruh jumlah siswa.

## **D. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

### **Hasil Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam tiga siklus. Pada setiap siklus guru melaksanakan pembelajaran PKn menggunakan media power Point.

#### ***Pelaksanaan tindakan siklus I***

Siklus I dilaksanakan pada hari kamis tanggal 19 Agustus 2013. Pada Siklus I guru menyampaikan materi pelajaran materi pengertian, fungsi dan peranan pers di Indonesia dengan menggunakan media pembelajaran *Power Point* yang ditayangkan dengan *Infocus*. Guru menyuruh siswa: a) membaca materi Pengertian pers, fungsi pers dan peranan pers di Indonesia, b) melihat tayangan seputar kegiatan pers, c) memberikan argumentasi tentang gambar atau tayangan yang ditampilkan, dan d) menyimpulkan pengertian pers, fungsi pers dan peranan pers setelah melihat tayangan yang ditampilkan dari *Media Microsoft Office Power Point*.

#### ***Hasil Tindakan Siklus I***

Hasil tindakan pembelajaran pada siklus 1 berupa hasil tes dan non tes. Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh teman sejawat terhadap pelaksanaan siklus I diperoleh keterangan sebagai berikut:

##### *1) Hasil belajar*

Hasil belajar siswa pada siklus I dapat dilihat pada Tabel 1 nilai berikut ini:

**Tabel 1.**  
**Hasil nilai tes PKn siswa kelas XII Patiseri Siklus I**

No	Nama Siswa	Skor	Ketuntasan Belajar	
			Tuntas	Belum Tuntas
1.	Anita Rahmawati	84	√	
2.	Antika Pratama Setia Putri	82	√	
3.	Delfa Khairah	70		√
4.	Delsi Anggreni	80	√	
5.	Dina Sri Rahayu	72		√
6.	Dwi Rahma Dilna	66		√
7.	Fatma Khairunnisa	80	√	
8.	Fatma Riani	80	√	
9.	Fitria Suciati	80	√	
10.	Intan Sukmadewi	80	√	
11.	Intan Zenita	76		√
12.	Lidya Permata Yuda	68		√
13.	Mareta Ulfa Syamantri	76		√
14.	Mehisa Handayani	70		√
15.	Meldasari	70		√
16.	Neldaswati	74		√
17.	Putri Rahmadani	80	√	
18.	Putri Ramadhani	82	√	
19.	Putri Willy Amalia	80	√	
20.	Reni Mulyanti	85	√	
21.	Retno Desti	74		√
22.	Sartika Dwi Cahya	80	√	
23.	Siti Khumairah Magdah	70		√
24.	Tessa Nava Sandari	80	√	
25.	Widiya Anggraini	80	√	
26.	Wiga Elma Septrian Dani	84	√	
27.	Windi Darma Putri	74		√
28.	Yuni Sesaria	80	√	
<b>Jumlah</b>		<b>2157</b>	<b>16</b>	<b>12</b>
<b>Rata – Rata Skor Tercapai</b>			<b>77,03</b>	

Berdasarkan hasil tes Siklus I, menunjukkan bahwa dari 28 siswa, hanya 16 (57,14%) orang siswa yang tuntas hasil belajarnya, sedangkan 12 (42.86%) orang siswa belum tuntas

hasil belajarnya. Sedangkan rata-rata kelas hanya 77.03. Data ketuntasan belajar tersebut dapat dilihat pada Tabel 2 berikut:

**Tabel 2.**  
**Persentase Hasil Ketuntasan Siklus I**

No.	Ketuntasan	Jumlah siswa	
		Jumlah	Persentase
1	tuntas	16	57.14%
2	Tidak tuntas	12	42.86%
<b>Jumlah</b>		<b>28</b>	<b>100</b>

### 2) Proses Belajar

Proses pembelajaran pada siklus 1 menunjukkan adanya perubahan, meskipun siswa masih adaptasi. Proses pembelajaran pada siklus 1 apabila dibandingkan dengan proses pembelajaran pada kondisi awal memang sudah lebih baik, artinya proses belajar siswa sudah ada peningkatan jumlah siswa dalam hal perhatian terhadap pelajaran yang diberikan.

#### *Refleksi*

Berdasarkan pada hasil observasi dapat direfleksikan hasil antara kondisi awal dengan siklus I menyebabkan adanya peningkatan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar. Dari hasil tes siklus I ternyata lebih baik dibandingkan dengan tingkat tetuntasan belajar siswa pada kondisi awal atau sebelum dilakukan tindakan. Namun belum mencapai target yang diharapkan, maka perlu dilakukan perbaikan pada siklus II.

#### **Pelaksanaan Tindakan Siklus II**

Siklus II dilaksanakan pada hari kamis tanggal 26 Agustus 2013. Pada Siklus II guru menyampaikan materi pelajaran materi pengertian, fungsi

dan peranan pers di Indonesia dengan menggunakan media pembelajaran *Power Point* yang ditayangkan dengan Infocus. Guru melakukan langkah kegiatan pembelajaran yaitu: a) Siswa disuruh membaca materi pers yang bebas, bertanggung jawab sesuai kode etik jurnalistik dalam masyarakat demokrasi di Indonesia, b) Siswa melihat tayangan seputar kegiatan pers, c) Siswa diberikan kesempatan memberikan argumentasi tentang gambar atau tayangan yang ditampilkan, dan d) Siswa menyimpulkan materi tentang pers yang bebas, bertanggung jawab sesuai kode etik jurnalistik dalam masyarakat demokrasi di Indonesia setelah melihat tayangan yang ditampilkan dari media *Microsoft Office Power Point*.

#### **Hasil Tindakan Siklus II**

Hasil tindakan pembelajaran pada siklus II berupa hasil tes dan non tes. Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh teman sejawat terhadap pelaksanaan siklus II diperoleh keterangan sebagai berikut:

##### 1) Hasil belajar

Hasil belajar siswa pada siklus 1 dapat dilihat pada Tabel 3 berikut ini :

**Tabel 3.**  
**Hasil nilai tes PKn siswa kelas XII Patiseri Siklus II**

No	Nama Siswa	Skor	Ketuntasan Belajar	
			Tuntas	Belum Tuntas
1	Anita Rahmawati	88	√	
2	Antika Pratama Setia Putri	82	√	
3	Delfa Khairah	80	√	
4	Delsi Anggreni	82	√	
5	Dina Sri Rahayu	80	√	
6	Dwi Rahma Dilna	75		√
7	Fatma Khairunnisa	82	√	
8	Fatma Riani	80	√	
9	Fitria Suciati	82	√	
10	Intan Sukmadewi	82	√	
11	Intan Zenita	80	√	
12	Lidya Permata Yuda	76		√
13	Mareta Ulfa Syamantri	80	√	
14	Mehisa Handayani	74		√
15	Meldasari	76		√
16	Neldaswati	81	√	
17	Putri Rahmadani	80	√	
18	Putri Ramadhani	85	√	
19	Putri Willy Amalia	84	√	
20	Reni Mulyanti	88	√	
21	Retno Desti	76		√
22	Sartika Dwi Cahya	82	√	
23	Siti Khumairah Magdah	75		√
24	Tessa Nava Sandari	84	√	
25	Widiya Anggraini	82	√	
26	Wiga Elma Septrian Dani	86	√	
27	Windi Darma Putri	78		√
28	Yuni Sesaria	82	√	
<b>Jumlah</b>		<b>2262</b>	<b>21</b>	<b>7</b>
<b>Rata-rata Skor Tercapai</b>			<b>80,78</b>	

Berdasarkan hasil tes Siklus II, menunjukkan bahwa dari 28 siswa, hanya 21 (75%) orang siswa yang tuntas hasil belajarnya dan sedangkan 7 (25%) orang siswa belum tuntas

hasil belajarnya. Sedangkan rata-rata kelas hanya 83.78. Data ketuntasan belajar tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.**  
**Persentase Hasil Ketuntasan Siklus II**

No	Ketuntasan	Jumlah siswa	
		jumlah	Persentase
1	Tuntas	21	75%
2	Tidak tuntas	7	25%
	<b>Jumlah</b>	<b>28</b>	<b>100 %</b>

## 2) Proses Belajar

Proses pembelajaran pada siklus II menunjukkan adanya perubahan, Proses pembelajaran pada siklus II dibandingkan dengan proses pembelajaran pada siklus I memang sudah lebih baik.

### **Refleksi**

Berdasarkan pada hasil observasi dapat direfleksikan hasil antara siklus I dengan siklus II terlihat adanya peningkatan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar. Namun belum mencapai target yang diharapkan, maka perlu dilakukan perbaikan pada siklus III.

### **Pelaksanaan tindakan Siklus III**

Siklus III dilaksanakan pada hari kamis tanggal September 2013, pada siklus III ini langkah-langkah pembelajaran menggunakan Media *Microsoft Office Power Point* yang dilakukan, diantaranya sebagai berikut: a) Siswa disuruh membaca materi kebebasan pers dan dampak

penyalahgunaan kebebasan media massa dalam masyarakat demokratis di Indonesia, b) Siswa melihat tayangan seputar kegiatan pers, c) Siswa diberikan kesempatan memberikan argumentasi tentang gambar/tayangan yang ditampilkan, d) Siswa menyimpulkan kebebasan pers dan dampak penyalahgunaan kebebasan media massa dalam masyarakat demokratis di Indonesia setelah melihat tayangan yang ditampilkan dari media *Microsoft Office Power Point*.

### **Hasil Tindakan Siklus III**

Hasil tindakan pembelajaran pada siklus III berupa hasil tes dan non tes. Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh teman sejawat terhadap pelaksanaan siklus III diperoleh keterangan sebagai berikut:

#### *1) Hasil belajar*

Hasil belajar siswa pada siklus 1 dapat dilihat pada Tabel 5 nilai berikut ini :

**Tabel 5.**  
**Hasil nilai tes PKn siswa kelas XII Patiseri Siklus III**

No	Nama Siswa	Skor	Ketuntasan Belajar	
			Tuntas	Belum Tuntas
1	Anita Rahmawati	90	√	
2	Antika Pratama Setia Putri	86	√	
3	Delfa Khairah	82	√	
4	Delsi Anggreni	84	√	
5	Dina Sri Rahayu	84	√	
6	Dwi Rahma Dilna	82	√	
7	Fatma Khairunnisa	86	√	
8	Fatma Riani	84	√	
9	Fitria Suciati	86	√	
10	Intan Sukmadewi	84	√	
11	Intan Zenita	82	√	
12	Lidya Permata Yuda	80	√	
13	Mareta Ulfa Syamantri	80	√	
14	Mehisa Handayani	80	√	

15	Meldasari	83	√	
16	Neldaswati	85	√	
17	Putri Rahmadani	84	√	
18	Putri Ramadhani	86	√	
19	Putri Willy Amalia	88	√	
20	Reni Mulyanti	90	√	
21	Retno Desti	80	√	
22	Sartika Dwi Cahya	86	√	
23	Siti Khumairah Magdah	84	√	
24	Tessa Nava Sandari	86	√	
25	Widiya Anggraini	84	√	
26	Wiga Elma Septrian Dani	88	√	
27	Windi Darma Putri	84	√	
28	Yuni Sesaria	82	√	
<b>Jumlah</b>		<b>2360</b>	<b>28</b>	<b>0</b>
<b>Rata-rata Skor Tercapai</b>		<b>84,21</b>		

Berdasarkan hasil tes Siklus III, menunjukkan bahwa dari 28 siswa, semua (100%) orang siswa tuntas hasil belajarnya. Sedangkan rata-rata

kelas hanya 84.21. Data ketuntasan belajar tersebut dapat dilihat pada Tabel 6 berikut:

**Tabel 6.**

**Persentase Hasil Ketuntasan Siklus III**

No	Ketuntasan	Jumlah siswa	
		Jumlah	Persentase
1	Tuntas	28	100%
2	Tidak tuntas	0	0%
<b>Jumlah</b>		<b>28</b>	<b>100 %</b>

**2) Proses Belajar**

Proses pembelajaran pada siklus III menunjukkan adanya perubahan, dibandingkan dengan proses pembelajaran pada siklus II memang sudah lebih baik.

**Refleksi**

Berdasarkan pada hasil observasi dapat direfleksikan hasil antara siklus II dengan siklus III terlihat bahwa

seluruh (100%) siswa telah mencapai ketuntasan belajar dan sudah target yang diharapkan, maka tidak perlu dilakukan perbaikan pada siklus berikutnya.

**Pembahasan**

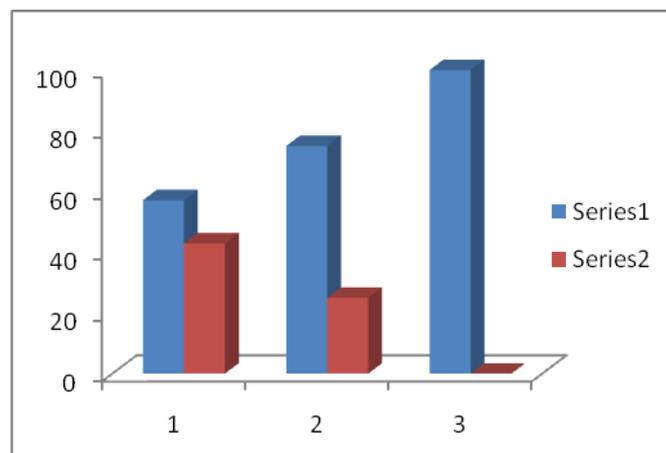
Berdasarkan hasil observasi dan hasil tes yang dilakukan pada siklus I, siklus II dan siklus III, maka dapat diuraikan sebagai berikut:

**Tabel 8.**  
**Perbandingan Hasil Evaluasi**

No	Uraian	Siswa yang tuntas		Siswa belum tuntas	
		Jumlah	%	Jumlah	%
1	Siklus I	16	57.14	12	42.86
2	Siklus II	21	75	7	25
3	Siklus III	28	100	0	0

Hasil evaluasi menunjukkan terdapat kenaikan dalam hasil belajar siswa, yang tuntas belajar dari 16 siswa (57,14 %) siklus I, menjadi 21 siswa (75%) pada siklus II dan menjadi 28 siswa (100%) pada siklus III,

sedangkan yang belum tuntas belajar mengalami penurunan dari 12 siswa (42,86) pada siklus I menjadi 7 siswa (25%) pada siklus II tidak ada siswa yang tidak tuntas (100%) pada siklus III.



Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa dengan penggunaan media *Microsoft Office Power Point* dapat meningkatkan hasil belajar PKn, khususnya pada siswa kelas XII Patiseri SMK N 6 Padang. Peningkatan hasil belajar juga merupakan dampak positif dari meningkatnya aktifitas dan motivasi belajar siswa.

Hal ini senada dengan apa yang dikemukakan olehn Jelita<sup>10</sup> bahwa *Microsoft Power Point* adalah suatu

*software* yang akan membantu dalam menyusun sebuah presentasi yang efektif, professional, dan juga mudah. Media *Power Point* bisa membantu sebuah gagasan menjadi lebih menarik dan jelas tujuannya jika dipresentasikan karena media *Power Point* akan membantu dalam pembuatan *slide*, *outline* presentasi, presentasi elektronika, menampilkan slide yang dinamis, termasuk *clip art* yang menarik, yang semuanya itu mudah ditampilkan di layar monitor komputer. Artinya, dengan menciptakan suasana pembelajaran yang

<sup>10</sup> Kawanua, Jelita. 2010. *Op cit.*

menarik bagi siswa melalui penggunaan media *Power Point* tentu saja akan berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa.

## E. Penutup

Berdasarkan hasil pelaksanaan penelitian tindakan kelas mengenai penerapan media *Microsoft Office Power Point* pada siswa kelas XII Patiseri SMK N 6 Padang dalam mata pelajaran PKn yang berlangsung selama 3 siklus penelitian dapat disimpulkan: a) Selama berlangsung penelitian tindakan kelas, upaya penerapan media *Microsoft Office Power Point* telah dikelola dengan baik, b) Kegiatan pembelajaran dengan media *Microsoft Office Power Point* ternyata cukup efektif dalam peningkatan hasil belajar siswa, dan c) Hasil tes siswa selama penelitian mengalami peningkatan mulai dari siklus I 57,14 %, Siklus II 75%, dan

siklus III meningkat lagi menjadi 100%.

Berdasarkan kesimpulan dan hasil penelitian seperti diuraikan di atas, maka disarankan beberapa hal, yaitu: 1) bagi guru, sebaiknya berkolaborasi agar dapat memilih dan menerapkan media pembelajaran yang tepat, akurat, simpel dan sesuai untuk membahas suatu topik masalah materi pelajaran sehingga siswa dapat dengan mudah menerima dan menyerap materi pelajaran yang disampaikan, 2) bagi siswa, diharapkan dapat tergali potensinya secara maksimal, dapat berkonsentrasi penuh ada tujuan dan materi pelajaran yang disampaikan, sehingga apa yang disampaikan guru dapat dipahami siswa, dan 3) bagi sekolah, sebaiknya pihak sekolah berusaha melengkapi media pembelajaran yang masih kurang atau yang masih diperlukan, sehingga kegiatan pembelajaran akan lebih sempurna.

## DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran Peranannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Dimiyati, dan Mudjiono. 1999. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kasbolah, Kasihani. 1998. *Penelitian Tindakan Kelas*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Kawanua, Jelita. 2010. "*Interface Microsoft Powerpoint*". [http://elib.unikom.ac.id/files/disk1/472/jbptunikompp-gdl-jelitakawu\\_23575-10-pertemuan-0.pdf](http://elib.unikom.ac.id/files/disk1/472/jbptunikompp-gdl-jelitakawu_23575-10-pertemuan-0.pdf). Diakses tanggal 9 November 2013.
- Nana Sudjana. 1989. *Strategi Belajar Mengajar dalam Pengajaran Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jakarta: P2LTPK.
- Rochman Natawijaya. 2005. *Aktivitas Belajar*. Jakarta: Depdiknas.

Sadiman, Arief. 2008. *Media Pendidikan Pengertian Pengembangan dan Pemanfaatan*. Jakarta: Rajawali Press.

Suparman, Atwi. 1997. *Desain Instruksional*. Jakarta: PAU PPAI Universitas Terbuka.